

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum BPRS BDS

1. Sejarah Berdirinya BPRS BDS

PT. BPRS Barokah Dana Sejahtera, berkedudukan di Jl. Sisingamangaraja No. 71 Yogyakarta atas kekuatan Akta tertanggal 1 April 2007 nomor 03 kesemuanya dibuat dihadapan Mochamad Ikhwanul Muslimin, Sarjana Hukum Notaris/PPAT di Sleman dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI, sebagaimana ternyata dari surat keputusan tanggal 06 Juni 2007 nomor W2-00107 HT. 01.01 – Th. 2007 yang diumumkan dalam Lembaran Berita Negara nomor 3587 dan Tambahan Berita Negara nomor 83 tanggal 16 Oktober 2007 dan telah mengalami perubahan Akta tertanggal 31 Desember 2008 nomor 27/NOT/XII/08 dibuat dihadapan Eti Ermawati, Sarjana Hukum Notaris/PPAT di Yogyakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI, sebagaimana termaktub dalam surat keputusan tanggal 28 Oktober 2009 nomor: AHU-51945.AH.01.02.Tahun 2009.

Proses pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Barokah Dana Sejahtera) Yogyakarta dimulai pada bulan Agustus 2005. Saat itu dibentuk tim pendiri yang terdiri dari Drs. Sunardi Syahuri, Ir. Suranto, MT dan Edi Sunarto. Kemudian pada bulan Desember 2005 pengajuan izin prinsip kepada Bank Indonesia dengan pemegang saham berjumlah 10 orang dan terjadi pergantian nama dari PT BPRS Bina Dana Sejahtera menjadi PT.

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Barokah Dana Sejahtera) Yogyakarta karena nama sudah dipakai oleh PT yang lain.

Pada tanggal 6 Desember 2006 keluar izin prinsip pendirian dari Bank Indonesia dengan nomor : 8/251/DPbs, baru kemudian tanggal 6 Juni 2007 disahkan akta pendirian PT dari Menteri Hukum dan HAM dengan nomor W22-00107 HT.01.01-th 2007. Selanjutnya pada tanggal 29 Juli 2007 adalah proses penyampaian surat permohonan izin usaha kepada Bank Indonesia dengan nama Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Barokah Dana Sejahtera), pemegang saham ditetapkan berjumlah delapan orang.

Pada tanggal 10 Oktober 2007 keluar surat izin usaha dari Bank Indonesia dengan nomor 9/51/KEP.GBI/2007. Soft Opening dilaksanakan pada tanggal 1 November 2007, selanjutnya pada tanggal 14 November 2007 PT Bank Perkreditan Rakyat Syariah (Barokah Dana Sejahtera) diresmikan (Grand Opening) oleh Pimpinan Bank Indonesia Yogyakarta Ibu Endang Setyadi dan disaksikan oleh Sekda Kota Yogyakarta. Serta pada tanggal 6 Februari 2009 diselenggarakan RUPS pertama tahun buku 2008.¹

Bank Syariah BDS didirikan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat terutama kelompok usaha kecil dan menengah, menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat kecil dan meningkatkan ukhuwah islamiyah dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat melalui usaha-usaha yang berkelanjutan.

¹ <http://www.bprs-bds.co.id>

Pada tahun 2016 BPRS Barokah Dana Sejahtera disebar dalam kantor pusat dan satu kantor cabang di Sleman dan kantor kas di RSIY PDHI Kalasan. Pada tahun 2017 BPRS Barokah Dana Sejahtera membuka 1 kantor kas lagi yaitu di daerah Kulon Progo.

2. Visi dan Misi

a. Visi BDS

Menjadi lembaga perbankan syariah yang besar dan sehat serta memberi kemanfaatan pada ummat.

b. Misi BDS

- 1) Melakukan operasional perbankan secara kompetitif, efisien, dan memenuhi prinsip kehati-hatian.
- 2) Memberikan pelayanan prima dan optimal kepada nasabah.
- 3) Mengembangkan dan menumbuhkan sektor riil berbasis bagi hasil (shared based financing).
- 4) Mengembangkan sumber daya manusia berdasarkan aspek profesionalitas dan spiritualitas.
- 5) Mengembangkan prinsip keseimbangan dalam semua aspek termasuk pemenuhan hak bagi seluruh stakeholder.
- 6) Bekerjasama dengan perbankan syariah lainnya menuju kebaikan umat dan kemaslahatan ummat.

3. Kegiatan Operasional BPRS BDS

Dalam menjalankan aktivitas operasionalnya BPRS BDS melakukan kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana².

² Brosur produk simpanan dan pembiayaan BPRS BDS

a. Menghimpun Dana

- 1) Tabungan Ib Titipan BDS merupakan produk tabungan BPR Syari'ah Barokah dan Sejahtera yang menggunakan prinsip al-Wadi'ah Yad Dhomamah (titipan). Produk Tabungan diberikan dengan tujuan memberikan keuntungan atau manfaat yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dan kemudahan bagi nasabah untuk dapat menyetor dan menarik uang kapanpun saat dibutuhkan melalui layanan jemput bola setoran tabungan. Setoran awal Tabungan minimal Rp. 10.000,- setiap bulan bank akan memberikan bonus yang kompetitif kepada nasabah dan tidak adanya potongan biaya administrasi per bulan. Tabungan IB Titipan BDS sangat mudah untuk dimiliki hanya dengan mengisi formulir pembukaan tabungan dan menyerahkan fotocopy KTP maka nasabah sudah bisa memiliki Tabungan IB Titipan BDS.
- 2) Tabungan Investasi Terencana (Tiara) BDS Merupakan produk tabungan BPR Syariah Barokah Dana sejahtera dengan setoran rutin tiap bulan dalam jangka waktu minimal 2 tahun dan dapat dikonversikan menjadi Deposito.
- 3) Tabungan iB Investasi BDS Merupakan produk tabungan BPR Syariah Barokah Dana sejahtera yang didasarkan pada prinsip mudharabah (bagi hasil) dan diperuntukkan bagi anda yang menginginkan dananya di investasikan secara murni syariah. Nasabah dapat menyetorkan uang setiap saat, untuk pertama, dana dipersyaratkan telah mengendap selama satu bulan. Bank akan

memberikan bagi-hasil dari pendapatannya dengan sistem bagi hasil sebesar 25% untuk nasabah dan 75% untuk pihak bank.

- 4) Tabungan iB Haji BDS merupakan produk tabungan haji BPR Syariah Barokah dana sejahtera yang menggunakan sistem bagi hasil. Nasabah dapat menyetor setiap saat sampai dana nasabah mencukupi ongkos untuk naik haji yang ditentukan oleh pemerintah. Bank akan mencukupi kebutuhan dana dengan memberikan bagi-hasil optimal dengan nisbah sebesar 30% untuk nasabah dan 70% untuk pihak bank.
- 5) Tabungan iB Sekolah BDS merupakan produk tabungan BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera khusus putra-putri Anda yang masih dibangku SD-SMA. Persiapkan masa depan pendidikan putra-putri anda dengan produk ini. Tabungan ini menggunakan sistem bagi hasil dengan nisbah 30% dan untuk nasabah 70% untuk pihak bank anda dapat menyetor setiap saat.
- 6) Tabungan iB Qurma (Qurban, Walimah, dan Aqiqah) BDS Merupakan produk tabungan BPR Syariah Barokah Dana Sejahtera yang dipersiapkan bagi anda untuk kepetingan Qurban, persiapan walimah ataupun persiapan aqiqah bagi putra-putri anda yang akan lahir. Tabungan qurma BDS berbasis akad titipan (Wadiah), bank menyediakan bonus yang menarik setiap bulannya bagi anda yang memanfaatkan produk ini
- 7) Deposito iB BDS Merupakan produk pilihan investasi bagi nasabah dalam jangka waktu 1, 3, 6, 12 bulan. Deposito ini ditujukan bagi

nasabah yang ingin berinvestasi sesuai prinsip syariah. Dana anda akan kami investasikan secara baik dan selektif melalui pembiayaan yang berguna bagi kepentingan umat.

b. Menyalurkan Dana

- 1) Pembiayaan Jual Beli iB (Murabahah) merupakan pembiayaan dengan prinsip jual beli. Bank bertindak sebagai penjual sementara nasabah sebagai pembeli. Barang diserahkan setelah akad jual beli dan pembayaran bisa dilakukan secara angsuran atau sekaligus.
- 2) Pembiayaan Bagi Hasil iB (Mudharabah) merupakan pembiayaan untuk pemenuhan modal usaha. Pada jenis pembiayaan ini modal sepenuhnya dari bank (Shahibul maal), sedang nasabah (mudharib) yang menjalankan usaha. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi hasil sesuai dengan kesepakatan.
- 3) Pembiayaan Bermitra iB (Musyarakah) merupakan pembiayaan untuk pengembangan usaha atau sebagai penambahan modal. Keuntungan yang diperoleh akan dibagi hasil sesuai dengan kesepakatan.
- 4) Pembiayaan Sewa Beli iB (Ijarah) merupakan pembiayaan dengan prinsip sewa beli dimana bank sebagai pemilik asset dan nasabah sebagai penyewa yang pada akhirnya kepemilikan aset beralih kepada nasabah sebagai penyewa.
- 5) Pembiayaan Kebajikan iB (Al-Qord) merupakan pembiayaan talangan atau pinjaman tunai kepada pengusaha kecil. pinjaman ini berlaku bagi kaum dhuafa/orang tidak mampu.

- 6) Pembiayaan Pengalihan Hutang iB (Hawalah) merupakan pembiayaan berupa jasa untuk pengalihan hutang (*take over*) dari pihak lain.
- 7) Pembiayaan Multi Jasa iB (Hawalah) merupakan pembiayaan berupa jasa pembayaran biaya sekolah, rumah sakit, persalinan, walimah, dan lain-lain.

B. Deskripsi Umum Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah nasabah BPRS Barokah Dana Sejahtera yang menggunakan produk Tabungan Titipan Wadiah. Pembahasan dari kuisioner terdiri dari 2 bagian yaitu identitas responden dan keputusan menggunakan Tabungan IB Titipan. Keputusan penggunaan merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan variabel independennya produk, harga, promosi dan proses.

Karakteristik nasabah dalam penelitian meliputi jenis kelamin, usia, status, pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lama menjadi nasabah BPRS Barokah Dana Sejahtera. Penggolongan yang dilakukan terhadap responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Untuk pembahasan mengenai keputusan nasabah menggunakan Tabungan IB Titipan akan digunakan analisis regresi linear berganda untuk menjelaskannya.

C. Analisis Deskriptif

Gambaran Umum obyek penelitian akan diuraikan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	40	40%
Perempuan	60	60%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.1 maka dapat diketahui bahwa nasabah yang menjadi responden dalam penelitian ini berdasarkan jenis kelamin sebanyak 40 laki-laki dan 60 perempuan dimana perbedaan diantara keduanya terpaut 20 persen. Hal ini dapat menjelaskan bahwa baik perempuan maupun laki-laki memiliki kebutuhan yang sama terhadap lembaga keuangan. Dengan demikian juga diketahui sebagian besar nasabah Tabungan IB Titipan di BPRS BDS adalah perempuan.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
18-23 tahun	12	12%
24-29 tahun	19	19%
30-35 tahun	15	15%
36-40 tahun	12	12%
>40 tahun	42	42%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden BPRS BDS tergolong usia matang yaitu berumur >40 tahun. sehingga dapat disimpulkan bahwa pada saat melakukan penelitian usia yang sudah matang dalam aspek keuangan mendominasi daerah yang pada saat itu diteliti.

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan status

Status	Jumlah	Presentase
Belum Menikah	26	26%
Menikah	74	74%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dengan status menikah sebanyak 74 orang (74 persen) sedangkan responden dengan status belum menikah sebanyak 26 orang (26 persen). Hal ini menjelaskan bahwa pada saat penelitian dilakukan nasabah yang memiliki status menikah merupakan sampe paling dominan yaitu sebanyak 74 nasabah.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Presentase
SMP	12	12%
SMA	42	42%
Diploma	9	9%
Sarjana S1	37	37%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMP sebanyak 12 orang, responden dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 42 orang, responden dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 9 orang, responden dengan tingkat pendidikan Sarjana S1 sebanyak 37 orang, dalam penelitian ini responden paling dominan didapatkan adalah responden dengan tingkat pendidikan terakhir yaitu SMA sehingga dapat

disimpulkan bahwa kebanyakan responden memiliki kebutuhan yang relative terhadap lembaga keuangan.

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Pegawai Swasta	36	36%
Pegawai Negeri	11	11%
Mahasiswa	8	8%
Ibu Rumah Tangga	16	16%
Wiraswasta	29	29%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa responden sebagai pegawai swasta sebanyak 36 orang, responden sebagai pegawai negeri sebanyak 11 orang, responden sebagai mahasiswa sebanyak 8 orang, responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 16 orang, responden sebagai wiraswasta sebanyak 29 orang. Pada penelitian ini responden yang paling dominan didapatkan adalah responden dengan tingkat pekerjaan sebagai pegawai swasta sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan responden tersebut memiliki kebutuhan yang relative

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Presentase
< Rp 1.000.000	28	28%
Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000	28	28%
Rp 2.100.000 – Rp 3.000.000	19	19%
Rp 3.100.000 – Rp 4.000.000	16	16%
Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000	6	6%
>Rp 5.000.000	3	3%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan rata-rata pendapatan responden pengguna tabungan ib titipan kurang dari Rp 1.000.000 dan berkisar antara Rp 1.100.000 – Rp 2.000.000. hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah golongan berpendapatan rendah.

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menjadi Nasabah

Lama Menjadi Nasabah	Jumlah	Presentase
0 s/d 3 bulan	19	19%
4 s/d 6 bulan	12	12%
7 s/d 9 bulan	4	4%
10 s/d 12 bulan	7	7%
>1 tahun	58	58%
Total	100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa nasabah pengguna tabungan Titipan di BPRS BDS lama menjadi nasabah sudah lebih dari 1 tahun. hal ini menjelaskan kebanyakan nasabah bertahan pada produk BPRS BDS.

D. Pengujian Variabel Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana suatu alat uji mengukur apa yang harus diukur. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik korelasi, yaitu membandingkan hasil koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Jika koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir-butir penelitian ini dikatakan valid.³ Dengan menggunakan $N = 100$ didapatkan $r_{tabel} = 0,1966$ dengan uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

³ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate.*, Hal. 52.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana stabilitas dan konsistensi dari alat ukur yang kita gunakan, sehingga memberikan hasil yang relatif konsisten jika pengukuran tersebut diulangi.⁴ Hasil uji reliabilitas dianggap reliabel jika nilai Cronbach Alpha \geq 0,6 dengan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Butir Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Cronbach's alpa	Keterangan
X1 Produk	X1.1	0,769	0,1966	Valid	0,777	Reliabel
	X1.2	0,874	0,1966	Valid		
	X1.3	0,749	0,1966	Valid		
	X1.4	0,708	0,1966	Valid		
X2 Harga	X2.1	0,695	0,1966	Valid	0,634	Reliabel
	X2.2	0,775	0,1966	Valid		
	X2.3	0,815	0,1966	Valid		
X3 Promosi	X3.1	0,779	0,1966	Valid	0,695	Reliabel
	X3.2	0,559	0,1966	Valid		
	X3.3	0,432	0,1966	Valid		
	X3.4	0,803	0,1966	Valid		
	X3.5	0,766	0,1966	Valid		
X4 Proses	X4.1	0,824	0,1966	Valid	0,792	Reliabel
	X4.2	0,864	0,1966	Valid		
	X4.3	0,717	0,1966	Valid		
	X4.4	0,729	0,1966	Valid		
Y Keputusan Nasabah	Y1	0,788	0,1966	Valid	0,842	Reliabel
	Y2	0,767	0,1966	Valid		
	Y3	0,827	0,1966	Valid		
	Y4	0,734	0,1966	Valid		
	Y5	0,806	0,1966	Valid		

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Dari perhitungan koefisien korelasi diketahui bahwa semua pertanyaan mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir

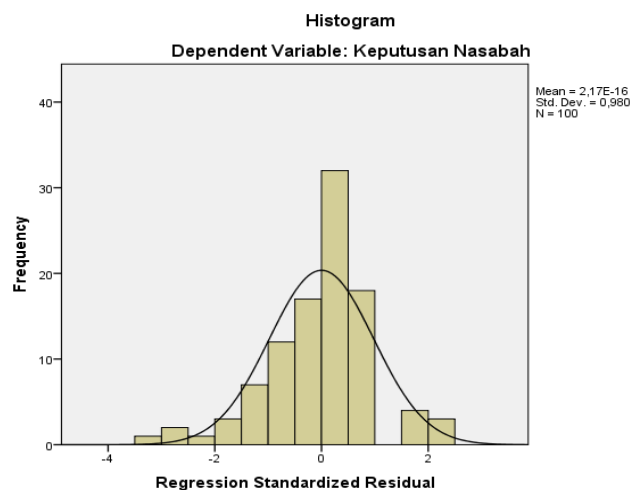
⁴ Ibid., Hal.47

pertanyaan pada instrumen dinyatakan valid. Hasil perhitungan pada tabel 4.8 juga menunjukkan bahwa keseluruhan variabel memberikan nilai cronbach alpha $> 0,60$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir pertanyaan pada instrumen dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah variabel residual berdistribusi normal atau tidak.⁵ Uji normalitas dilakukan dengan dua cara mendekteksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Dari grafik histogram pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa data sudah mendekati bentuk standar distribusi normal, yaitu sebaran datanya membentuk bel.



Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas Data

Dengan melakukan uji statistik Kolmogrov-Smirnov pada tabel 4.9 terhadap nilai residual menunjukkan bahwa residual berdistribusi secara normal. Hal ini terlihat dari nilai Kolmogrov-Smirnov Z sebesar 1,244 dan

⁵ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate.*, Hal. 160

signifikan pada 0,091. Karena nilai Sig. atau probabilitas hitung 0,091 > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual	
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	0E-7
Std. Deviation	1,52120803
Most Extreme Differences	
Absolute	,124
Positive	,098
Negative	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z	1,244
Asymp. Sig. (2-tailed)	,091

Sumber: Data Primer diolah, 2017

4. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.⁶ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* maupun dari nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* > 0,10 atau jika nilai VIF < 10 maka tidak ada multikolinearitas.

Dari tabel 4.10 hasil di bawah menunjukkan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* menunjukkan lebih besar dari 0,10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

⁶ Ibid., Hal. 105.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Tolerance	VIF	Keterangan
Produk	0,668	1,496	Tidak Multikolinearitas
Harga	0,649	1,542	Tidak Multikolinearitas
Promosi	0,830	1,204	Tidak Multikolinearitas
Proses	0,670	1,492	Tidak Multikolinearitas

Sumber: Data Primer diolah, 2017

5. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁷ Pada penelitian ini menggunakan Uji Park yaitu meregresikan nilai residual (Lnei2) dengan masing-masing variabel independen.⁸

Tabel 4.11 Hasil Uji Park

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4,987	6,522		-,765	,446
Produk	-1,957	1,707	-,132	-1,147	,254
Harga	,760	2,158	,043	,352	,726
Promosi	-2,035	1,147	-,192	-1,774	,079
Proses	4,748	2,585	,219	1,837	,069

Sumber: Data Primer diolah, 2017

⁷ Ibid., Hal. 139.

⁸ Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis.*, Hal. 160

Dari tabel hasil diatas menunjukkan bahwa produk(X1), harga(X2), promosi(X3) dan proses(X4) tidak signifikan pada 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heterokedastisitas.

E. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas (independent variables) terhadap satu variabel respon (dependent variable) secara parsial maupun simultan. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = 1,852 + 0,190X1 + 0,365X2 + 0,128X3 + 0,516X4 + e$$

Keterangan :

Y = keputusan nasabah

a = Konstanta

b1 = koefesiensi regeresi X1, b2 = koefesiensi regersi X2

X1 = Produk

X2 = Harga

X3 =Promosi

X4 = Proses

e = Standar error

1. Uji Signifikansi individu (Uji Statistik t)

Uji statistik t atau uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independent) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (ghazali, 2013:98) kriteria pengujiannya apabila Nilai signifikasi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa Ho

ditolak dan H1 diterima. Hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Koefisien Regresi	T hitung	Sig.	Ha	Keterangan
Constant	1,852	1,122	0,265		
Produk	0,190	2,179	0,032	Diterima	Signifikan
Harga	0,365	2,959	0,004	Diterima	Signifikan
Promosi	0,128	2,483	0,015	Diterima	Signifikan
Proses	0,516	4,815	0,000	Diterima	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.11 dapat dianalisis sebagai berikut:

a. Variabel produk

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel produk terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan IB Titipan BDS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,190. Hipotesis yang dibuat pada variabel ini adalah produk berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS. Sedangkan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis satu (H1) yang berbunyi produk berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diterima.

b. Variabel Harga

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel harga terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,365. Hipotesis yang dibuat pada variabel ini adalah harga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS. Sedangkan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis dua (H2) yang berbunyi harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diterima.

c. Variabel Promosi

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel promosi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,128. Hipotesis yang dibuat pada variabel ini adalah promosi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS. Sedangkan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis tiga (H3) yang berbunyi promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diterima.

d. Variabel Proses

Berdasarkan hasil pengujian pengaruh variabel proses terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diperoleh koefisien regresi sebesar 0,516. Hipotesis yang dibuat pada variabel ini adalah harga berpengaruh positif signifikan terhadap

keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS. Sedangkan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Hipotesis empat (H4) yang berbunyi harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diterima.

2. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah terdapat pengaruh Produk (X1), Harga (X2), Promosi (X3), dan Proses (X4) secara bersama-sama terhadap keputusan nasabah menggunakan tabungan IB Titipan BDS (Y) di BPRS Barokah Dana Sejahtera.

Tabel 4.13 Hasil Uji ANOVA atau *F Test*

	Model	Sum Of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	308,667	4	77,167	31,999	,000 ^b
	Residual	229,093	95	2,412		
	Total	537,760	99			

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Pada tabel 4.12 besarnya nilai F hitung pada uji ANOVA adalah 31,999. Karena F_{hitung} 31,999 dan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka mode regresi ini dapat digunakan. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 5 (H5) yang berbunyi variabel produk, harga, promosi, dan proses secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS diterima.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa besar variabel independent menjelaskan variabel dependent, dimana semakin banyak variabel independent yang terlibat, maka nilai R^2 akan semakin besar.

Tabel 4.14 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,574	,556	1,553

Sumber: Data Primer diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.13 besarnya nilai Adjusted R^2 adalah sebesar 0,556 atau 55,6%. Hal ini berarti dengan empat variabel yang meliputi produk, harga, promosi, dan proses dapat mewakili 55,6% variabel yang mempengaruhi variabel keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan IB titipan BDS di BPRS BDS, sedangkan sisanya 44,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

F. Pembahasan Hipotesis

1. Produk berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS di BPRS BDS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda sebelumnya, tingkat koefisien regresi produk sebesar 0,190 dengan signifikansi sebesar 0,032 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Didalam penelitian ini hipotesis yang menyatakan bahwa produk berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS terbukti. Artinya semakin tinggi kualitas produk yang

ditawarkan oleh pihak BPRS BDS maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Detha (2013) menyebutkan bahwa variabel produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah karena produk tabungan yang diberikan oleh pihak bank adalah tabungan dengan sistem syariah. Berdasarkan Teori yang dikemukakan oleh Kotler produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan produsen untuk diperhatikan, diminta, dicari, dibeli, digunakan atau dikonsumsi pasar sebagai pemenuhan kebutuhan atau keinginan pasar yang bersangkutan. Produk berupa benda fisik, jasa, orang atau pribadi, tempat, organisasi, dan ide.⁹ Dalam konsep perbankan variabel produk mencakup keanekaragaman produk, kualitas, desain, bentuk, merk, kemasan, ukuran, pelayanan serta jaminan.¹⁰

Dalam hal ini persepsi yang baik akan diberikan oleh nasabah ketika kualitas produk yang diberikan pihak bank memberikan keuntungan bagi nasabah, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan nasabah, produk yang halal sesuai syariat islam dijamin oleh DPS maupun LPS dan nama produk yang mudah diingat akan menjadi nilai tambah bagi produk pada suatu lembaga perbankan. Dalam penelitian ini produk berpengaruh signifikan dikarenakan nasabah mempercayai bahwa produk tabungan iB Titipan BDS dijamin oleh LPS dan Dewan Pengawas Syariah, dimana keberadaannya dibawah naungan DSN MUI yang artinya masyarakat merasa produk yang

⁹ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran*., hal. 50

¹⁰ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*., hal. 200

digunakan sudah sesuai dengan prinsip syariah dan berpedoman pada nilai-nilai Al-Quran dan Hadis, selain itu nasabah juga merasa aman menitipkan dananya pada BPRS BDS dikarenakan produk tabungannya juga dijamin oleh LPS, sehingga ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan pada dana mereka maka dananya akan diganti oleh LPS. Indikator kedua yang mempengaruhi nasabah yaitu produk yang memberikan keuntungan bagi nasabah dan produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka sehingga nasabah akan tertarik untuk menggunakan produk tabungan di BPRS Barokah Dana Sejahtera.

2. Harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS di BPRS BDS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda sebelumnya, tingkat koefisien regresi harga sebesar 0,365 dengan signifikansi sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₂ diterima dan H₀ ditolak. Didalam penelitian ini hipotesis yang menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS terbukti. Artinya semakin tinggi kualitas harga yang ditawarkan oleh pihak BPRS BDS maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS.

Harga dalam penelitian ini adalah dalam bentuk bonus yang menguntungkan, setoran awal yang rendah dan tidak ada biaya administrasi. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Wundi Lilis Kustiningsih (2014) bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan di bank syariah karena

pihak bank dapat mempertahankan keunggulan berupa setoran awal yang ringan dan tidak ada biaya administrasi sehingga menarik nasabah untuk menitipkan dananya pada pihak bank.

Berdasarkan teori strategi penentuan harga (*pricing*) sangat signifikan dalam pemberian nilai kepada konsumen dan memengaruhi citra produk, serta keputusan konsumen untuk membeli. Penentuan harga juga berhubungan dengan pendapatan dan turut memengaruhi penawaran atau saluran pemasaran. Akan tetapi hal terpenting adalah keputusan dalam penentuan harga harus konsisten dengan strategi pemasaran secara keseluruhan.¹¹ Dalam konsep perbankan variabel harga mencakup daftar harga, potongan, jangka waktu, margin, keuntungan, bagi hasil dan syarat/kredit pembiayaan.¹²

Dalam penelitian ini harga berpengaruh positif signifikan karena nasabah merasa harga yang diberikan pihak BPRS BDS sesuai dengan apa yang diharapkan oleh mereka berupa setoran awal pembukaan tabungan yang rendah dengan minimal Rp 10.000 nasabah sudah bisa memiliki tabungan iB Titipan di BPRS BDS, indikator kedua yang mempengaruhi keputusan nasabah yaitu tidak ada potongan biaya administrasi artinya biaya yang dikeluarkan untuk menabung pada BPRS BDS tidak sama seperti menabung pada bank syariah lainnya.

3. Promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS di BPRS BDS

¹¹ R Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi II.*, Hal. 72

¹² Muhamad, *Manajemen Bank Syariah.*, Hal. 200

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda sebelumnya, tingkat koefisien regresi produk sebesar 0,128 dengan signifikansi sebesar 0,015 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H3 diterima dan H₀ ditolak. Didalam penelitian ini hipotesis yang menyatakan bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS terbukti. Artinya semakin tinggi kualitas promosi yang ditawarkan oleh pihak BPRS BDS maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS.

Pada penelitian ini diketahui promosi yang dilakukan bisa berupa media cetak, rekomendasi dari orang lain yang sudah menggunakan tabungan IB Titipan lebih dulu, melalui website resmi BPRS maupun melalui acara/event yang dilakukan oleh BPRS BDS. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Wundi Lilis Kustiningsih (2014) bahwa promosi berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan di bank syariah. Semakin banyak mempromosikan tentang informasi mengenai keunggulan suatu produk baik melalui media cetak maupun media elektronik dengan menginformasikan berupa setoran awal yang rendah, bonus yang menguntungkan, tidak ada biaya administrasi akan mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan produk bank syariah.

Berdasarkan teori kasmir promosi bank adalah menginformasikan segala jenis produk-produk yang ditawarkan dan berusaha menarik calon nasabah baru. Dan promosi berfungsi mengingatkan nasabah akan produk, promosi juga ikut memengaruhi nasabah untuk membeli dan akhirnya

promosi juga akan meningkatkan citra bank di mata nasabahnya.¹³ Pada konsep perbankan variabel promosi mencakup promosi penjualan, iklan, humas, pemasaran langsung dan publishing.¹⁴

Promosi yang dilakukan oleh BPRS BDS berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan iB Titipan BDS dikarenakan promosi dilakukan oleh BPRS BDS sudah tepat sasaran. Dalam penelitian ini sebagian nasabah mengenal produk tabungan iB Titipan BDS berdasarkan promosi langsung dari pihak bank/marketing, artinya pihak bank menginformasikan langsung kepada nasabah seperti melakukan kerjasama dengan pengajian arisan ibu-ibu, kerjasama dengan guru-guru di sekolah, dan mempromosikan produk tabungan ke pedagang-pedagang kecil disekitar lokasi bank. Indikator kedua dari variabel promosi yang juga mempengaruhi keputusan nasabah yaitu pengetahuan nasabah tentang produk berasal dari brosur milik BPRS BDS, semakin lengkap informasi mengenai keunggulan suatu produk yang tertera di brosur maka akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk tersebut.

4. Proses berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS di BPRS BDS

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda sebelumnya, tingkat koefisien regresi produk sebesar 0,516 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H4 diterima dan H₀ ditolak. Didalam penelitian ini hipotesis yang menyatakan bahwa produk

¹³ Kasmir, *Pemasaran Bank*., Hal. 135

¹⁴ Muhamad, *Manajemen Bank Syariah*., Hal. 200

berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS terbukti. Artinya semakin tinggi kualitas proses yang ditawarkan oleh pihak BPRS BDS maka akan semakin tinggi pula keputusan nasabah dalam menggunakan produk tabungan iB Titipan BDS.

Proses pada penelitian ini adalah mekanisme pada saat awal nasabah membuka tabungan sampai selesai melakukan transaksi dilakukan dengan mudah dan cepat tidak terlalu banyak persyaratan yang menyulitkan nasabah, karyawan dalam menjalankan proses transaksi penuh dengan ketelitian dan proses transaksi yang sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sesuai dengan Hasil penelitian yang dilakukan oleh Detha (2013) menyebutkan bahwa proses berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah, dalam perspektif perbankan proses adalah alur dimana nasabah memulai membuka rekening tabungan sampai selesai melakukan transaksi dengan Bank.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh zeitham dan bitner dikutip oleh Yazid proses yaitu adalah semua prosedur aktual, mekanisme, dan aliran aktivitas dengan mana jasa disampaikan yang merupakan sistem penyajian atau operasi jasa.¹⁵ Proses akan menjadi salah satu bagian yang penting dalam perkembangan perbankan syariah, selain itu proses tentu bisa diterima oleh nasabah perbankan syariah.¹⁶

Dalam penelitian ini nasabah menganggap bahwa proses/mekanisme pada saat awal membuka tabungan sampai selesai melakukan transaksi di BPRS BDS dirasa oleh nasabah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip

¹⁵ Yazid, *Pemasaran Jasa.*, Hal.20

¹⁶ Gita, *Buku Ajar Manajemen.*, Hal. 56

syariah yaitu transaksi halal yang dilandasi oleh aturan hukum-hukum islam atau diperbolehkan dalam Islam. Selain itu proses/mekanisme produk tabungan iB Titipan BDS yang mudah di BPRS BDS juga mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan produk dari BPRS BDS. Nasabah akan lebih senang jika menggunakan suatu produk yang proses/mekanisme persyaratannya tidak menyulitkan mereka, proses pada BPRS BDS juga didukung dengan ketelitian karyawan dalam setiap transaksinya.

5. Produk, harga, promosi dan proses berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS di BPRS BDS

Hasil analisis regresi menjelaskan bahwa dari empat variabel yaitu Produk, Harga, Promosi dan Proses berpengaruh positif secara signifikan di lihat dari hasil Uji F diperoleh F_{hitung} 31,999 dengan tingkat probabilitas signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_5 diterima dan H_0 ditolak. Seperti teori yang dikemukakan Kotler *Marketing mix* adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan perusahaan untuk mengejar tujuan pemasarannya dalam pasar sasaran.¹⁷

Hal ini berarti bahwa nasabah memperhatikan variabel-variabel bauran pemasaran jasa yaitu produk, harga, promosi dan proses secara simultan atau bersama-sama dalam mengambil keputusan menggunakan produk tabungan iB Titipan BDS di BPRS BDS. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Detha, Firman, dan Eka

¹⁷ Ratih Hurriyati, *Bauran Pemasaran.*, hal.48

Wundi menyebutkan bahwa variabel bauran pemasaran pada umumnya berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan jasa pada perbankan syariah.

Hasil analisis pengujian koefisien determinasi menunjukkan Adjusted R² sebesar 0,556 yang berarti kemampuan variabel-variabel bauran pemasaran jasa yaitu produk, harga, promosi dan proses secara simultan memberikan kontribusi terhadap keputusan nasabah menggunakan produk tabungan IB Titipan BDS sebesar 55,6 persen sedangkan sisanya ($100\% - 55,6\% = 44,4\%$) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Dari beberapa faktor variabel yang diteliti, variabel proses memiliki pengaruh lebih besar terhadap keputusan nasabah menggunakan produk Tabungan IB Titipan BDS, dengan koefisien regresi sebesar 0,516 dan nilai probabilitas signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000. Hal ini disebabkan proses/mekanisme pada saat awal membuka tabungan sampai selesai melakukan transaksi di BPRS BDS dirasa oleh nasabah sudah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yaitu transaksi halal yang dilandasi oleh aturan hukum-hukum islam atau diperbolehkan dalam Islam. Juga proses/mekanisme persyaratan untuk memiliki Tabungan IB Titipan tidak menyulitkan nasabah.